

**PENERAPAN INTERVENSI "TERAPI *ACTIVITY DAILY LIVING*"
PADA NN. A DENGAN HALUSINASI DI RUANG SRIKANDI
RUMAH SAKIT JiWA GRHASIA**

INTISARI

Salni Aguniar¹, Fajriyati Nur Azizah², Yunita Aridesi³, Rizqi Wahyu Hidayati⁴

Program Pendidikan Profesi Ners

Salni190899@gmail.com

Latar belakang: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa yang ditandai dengan penyimpangan perilaku dan pembicaraan yang aneh, pikiran yang tidak koheren atau pikiran yang tidak logis, perilaku dan pembicaraan yang aneh, delusi dan halusinasi. Salah satu terapi nonfarmakologi untuk pasien dengan halusinasi adalah terapi *activity daily living*.

Tujuan: Melakukan analisa terhadap kasus kelolaan yang diberikan intervensi terapi *activity daily living* pada pasien dengan masalah halusinasi di ruang Srikandi Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

Metode: Penulisan ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan survei data. Instrument pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan Jiwa dan kuesioner AHRS (*Auditory Hallucinations Rating Scale*) dan *Visual Hallucinations*. Populasi penelitian adalah 1 pasien dengan halusinasi.

Hasil: Sebelum dilakukan terapi *activity daily living* penilaian halusinasi didapatkan skor AHRS 31 (kategori berat), *Visual Hallucinations* 5 Ya (pasien mengalami halusinasi penglihatan) dan sesudah dilakukan terapi *activity daily living* didapatkan skor AHRS 13 (kategori sedang), *Visual Hallucinations* 5 Tidak (pasien sudah tidak mengalami halusinasi penglihatan).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh terapi *activity daily living* terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi pada pasien Nn. A

Kata kunci: Halusinasi, *Activity Daily Living*

¹Mahasiswa Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**APPLYING "ACTIVITY OF DAILY LIVING THERAPY"
INTERVENTION ON Ms. A WHO IS SUFFERING FROM
HALLUCINATIONS IN THE SRIKANDI ROOM AT GRHASIA
PSYCHIATRIC HOSPITAL**

ABSTRACT

Salni Aguniar¹, Fajriyati Nur Azizah², Yunita Aridesi³, Rizqi Wahyu Hidayati⁴

Program Studi Profesi Ners

Salni190899@gmail.com

Introduction: Schizophrenia is a mental disorder characterized by deviant behavior and strange speech, incoherent or illogical thoughts, strange behavior and thought, delusions, and hallucinations. Activity daily living therapy is one of the non-pharmacological therapies for hallucinations.

Objective: To analyze a managed case with the activity of daily living therapy interventions for patients suffering from hallucinations in the Srikandi room at the Grhasia Psychiatric Hospital.

Method: This case study used the Nursing Care approach. Data were collected from interviews, observation, and data surveys. The data collection instrument used the Mental Nursing Care Format and the AHRS (Auditory Hallucinations Rating Scale) and Visual Hallucinations questionnaires. The population of this study was 1 patient suffering from hallucinations.

Results: Before activity daily living therapy, the hallucination assessment obtained an AHRS score of 31 (severe category), Visual Hallucinations 5 Yes (the patient has visual hallucinations). Then, after the activity of daily living therapy, the AHRS score was 13 (moderate category), Visual Hallucinations 5 No (the patient does not have visual hallucinations).

Conclusion: The activity of daily living therapy reduces signs and symptoms of hallucinations in Ms. A.

Keywords: Hallucinations, Activity of Daily Living

¹*Nursing Profesional Student, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*

²*Lecturer of Nursing, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (TURP)*